

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Mencermati beberapa komoditas pada periode April hingga Juni 2024 di Kabupaten Lebong, terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga sebagai berikut.

- Beras Lokal Lebong (Medium) mengalami penurunan dari harga sebesar Rp. 14.375,- pada bulan April 2024 menjadi Rp. 13.750,- pada bulan Mei dan Juni 2024;
- Minyak Goreng Curah (Minyak Kita) cenderung stabil di harga Rp. 16.000,- pada bulan April, Mei dan Juni 2024;
- Minyak Goreng Kemasan masih tetap stabil di harga Rp. 20.000,- pada bulan April, Mei dan Juni 2024;
- Daging Ayam Broiler mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 40.000,- hingga Rp. 45.000,- selama bulan April hingga Juni 2024;
- Daging Ayam Kampung cenderung stabil di harga Rp. 80.000,- dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2024;
- Telur Ayam Broiler mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 29.800,- hingga Rp. 27.700,- selama bulan April hingga Juni 2024;
- Cabai Merah Keriting sempat mengalami kenaikan harga berkisar harga Rp. 70.000,- di minggu kedua bulan April 2024 dan di bulan April turun menjadi Rp. 50.000,- dan sempat mengalami kenaikan harga lagi berkisar 70.000,- di Minggu ketiga bulan Juni 2024 ;
- Cabai Rawit Merah cenderung stabil berkisar diantara harga Rp. Rp. 50.000,- hingga Rp. 60.000,- selama bulan April hingga Juni 2024 dan sempat mengalami kenaikan harga berkisar Rp. 70.000,- di minggu kedua Bulan April 2024;
- Cabai Rawit Hijau mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 50.000,- hingga Rp. 60.000,- selama bulan April hingga Juni 2024;
- Bawang Merah mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 50.000,- di Bulan April 2024, sedikit naik dengan harga Rp. 55.000,- di bulan Mei 2024 dan sempat mengalami penurunan sekitar Rp. 48.000,- di bulan Juni 2024;
- Ikan Asin Teri cenderung stabil berkisar harga Rp. 72.000,- selama bulan April hingga Juni 2024;
- Ikan Tongkol Segar cenderung stabil berkisar harga Rp. 30.000,- selama bulan April hingga Juni 2024; dan
- Sementara untuk harga bahan pokok lainnya tidak mengalami fluktuasi dan relatif stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya inflasi di Kabupaten Lebong sebagai berikut.

- Potensi peningkatan permintaan bahan pangan strategis menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idul Fitri dan adanya potensi spekulasi pedagang yang memanfaatkan momentum tersebut.
- Komoditas pangan mengalami peningkatan harga terutama daging ayam ras, bawang merah, telur ayam ras, cabe dan beras seiring dengan peningkatan permintaan dan keterbatasan pasokan karena belum memasuki masa panen atau terjadinya gagal panen

akibat dampak iklim el nino.

- Peningkatan permintaan berkaitan dengan Hari Raya Idul Adha.
- Adanya Bencana Alam Banjir dan longsor di Kabupaten Lebong sehingga terganggunya distribusi bahan pangan pokok dari Kabupaten Rejang Lebong ke Kabupaten Lebong.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

- Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok.
- TPID Kabupaten berkolaborasi dengan Bulog melaksanakan Gerakan Pangan Murah di laksanakan pada tanggal 01 April 2024 di Balai Desa Lemeu Kecamatan Uram Jaya.
- Melakukan koordinasi yang intensif diantara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Teknis dalam satu wilayah dan kerjasama dengan OPD di wilayah lainnya, serta berbagai pihak terkait untuk menjamin produksi, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi kebutuhan bahan pangan pokok;
- Melaksanakan kegiatan pasar Murah The Kopli Desk di beberapa Kecamatan dan Desa menjelang Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 01 Mei 2024 di Kecamatan Pelabai di Desa Gunung Alam, Tabeak Blau II, Sukadatang I, Sukadatang. Pada tanggal 02 Mei di Kecamatan Lebong Atas dan Pelabai di Desa Kota Baru Santan, Tik Teleu, Pelabai, Sukau Kayo dan Desa Blau. Pada tanggal 03 Mei 2024 di Desa pelabai dan Kecamatan Lebong Atas di Desa Tanjung Agung, Daneu, Tabeak Blau, Tabeak Blau I dan Tik Tebing.
- Melaksanakan Panen Padi MT. I dan Turun Tanam Padi MT.2 di beberapa desa di Kabupaten Lebong.
- Mendorong para Kades untuk lebih aktif dalam kegiatan Ketahanan Pangan yang ada dalam anggaran Dana Desa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong sebagai berikut.

- Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama satgas pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di Kabupaten Lebong;
- Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi;
- Penguatan Kerja Sama Antar Daerah (KAD).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong sebagai berikut :

- Perlu dilaksanakan program gerakan tanaman pangan pekarangan untuk dapat menjaga

pasokan pangan lokal;

- Memperkuat pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin di setiap rantai distribusi terutama pada komoditas pangan strategis.
- Meningkatkan pengawasan distribusi BBM untuk mencegah penimbunan dan penyalahgunaan distribusi BBM;
- Meningkatkan pengawasan distribusi Pupuk Bersubsidi untuk mencegah penyalahgunaan Pupuk Bersubsidi;

Tubei, 01 Juli 2024

Plt. Kepala Bagian Perekonomian dan SDA,

NURBAITI, S.E

NIP. 19860425 200502 2 002